

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskripsi analitik. Deskripsi analitik digunakan untuk melihat seberapa besar hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Pendekatan dengan *cross sectional*. *Cross sectional* yaitu suatu rancangan penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan cara pendekatan, observasi, pengumpulan data sekaligus pada suatu saat, subyek penelitian hanya diobservasi sekali saja (sekali waktu) dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter pada saat penelitian (Notoatmodjo, 2010).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Samuda Kota Waringin Timur, adapun waktu penelitian dilakukan pada tanggal 03 Agustus s/d 06 Agustus 2017.

C. Populasi, Sampel dan *Sampling*

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek oleh peneliti dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia penderita asam urat di Desa Jaya Karet Wilayah Kerja Puskesmas Samuda pada tiga bulan terakhir (Januari-Maret 2017) sebanyak 58 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dengan cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi (Sugiyono, 2010). Oleh karena jumlah populasi kurang dari 100 maka jumlah populasi diambil sebagai sampel, jadi jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 58 orang.

3. Teknik *Sampling*

Sampling merupakan suatu proses dalam menyeleksi dari populasi untuk mewakilinya. Peneliti menggunakan *total sampling*, yaitu seluruh populasi diambil semua sebagai sampel.

D. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan dua variabel saja, yaitu :

1. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan berubahnya nilai dari variabel terikat (Setiadi, 2007). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan tentang asam urat.

2. Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel terikat yaitu variabel yang diduga nilainya akan berubah karena pengaruh dari variabel bebas (Setiadi, 2007). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepatuhan diet rendah purin.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur dan Kategori	Skala Data
Tingkat pengetahuan	Tingkat pengetahuan merupakan tingkat pemahaman responden terhadap penyakit asam urat.	Kuesioner	a. Tinggi apabila jawaban benar $\geq 76\%$ skor 3 b. Sedang apabila jawaban benar 56 - 75 % skor 2 c. Rendah, apabila jawaban benar $< 56\%$ skor 1	Ordinal
Kepatuhan diet rendah purin	Kepatuhan diet rendah purin perilaku responden terhadap Kepatuhan diet rendah purin.	Kuesioner	1. Patuh, apabila skor skor total $\geq 16,0$. 2. Tidak patuh, apabila skor skor total $\geq 16,0$.	Nominal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian yaitu kuesioner. Kuesioner adalah salah satu cara untuk mengumpulkan data berupa daftar pertanyaan tertutup yang diberikan kepada responden untuk dijawab.

1. Instrumen Tingkat Pengetahuan tentang Asam Urat

Kuesioner yang digunakan adalah tingkat pengetahuan yaitu terdiri dari 18 soal yang dimodifikasi dari penelitian terdahulu dengan jumlah jawaban benar 12 soal dan jawaban salah 6 soal, jawaban benar dengan

skor 1 dan jawaban salah dengan skor 0, apabila responden mampu menjawab benar 76%-100% maka dikategorikan tinggi, bila menjawab benar 56%- 75% maka dikategorikan sedang, dan bila menjawab benar <56% maka dikategorikan rendah.

Adapun kisi-kisi kuesioner pengetahuan tentang asam urat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1. Kisi-kisi Pengetahuan tentang Asam Urat (*Gout*)

No	Aspek	Pertanyaan	
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1	Pengertian, tanda, kejadian dan gejala asam urat	1, 2, 3, 4, 5, 6	7, 8
2	Diit pada asam urat	9, 11	10
3	Terapi asam urat	12,13	14, 15
4	Dampak asam urat	16, 17	18
Jumlah		12	6

2. Instrumen Kepatuhan diet rendah purin

Kuesioner tingkat kepatuhan terdiri dari 22 soal, pernyataan *favourable* hanya 2 soal (soal nomer 1 dan 21) yang disadur dari modifikasi dari penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Bangun (2014) serta pernyataan *unfavorable* ada 19 soal, pernyataan *favorable* jawaban selalu skor 2, kadang-kadang skor 1 dan jawaban tidak pernah skor 0, dan pernyataan *unfavorable* selalu 0, kadang-kadang skor 1 dan tidak pernah skor 2, dengan kategori apabila responden menjawab 0-21 = patuh, 22-42 = tidak patuh.

Adapun kisi-kisi kuesioner kepatuhan diet rendah purin disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.2. Kisi-kisi Diet Rendah Purin

No	Aspek	Pertanyaan	
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1	Sikap ingin tahu dan mencari informasi tentang asam urat (<i>gout</i>)	1, 2	3, 4
2	Diit asupan makanan	6, 8, 9, 10	7, 11, 5
3	Terapi dan pengobatan asam urat (<i>gout</i>)	12, 13, 15, 17	14, 16
4.	Sikap ingin tahu bagi penderita asam urat (<i>gout</i>).	18, 19, 20	21, 22
Jumlah		13	9

Sumber: Bangun (2014)

G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan tingkat kemampuan suatu instrumen untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan dengan instrumen tersebut (Sugiyono, 2010). Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut mampu mengukur apa saja yang hendak diukur. Untuk mengetahui validitas tiap item dari instrumen dalam penelitian yaitu instrumen pertanyaan dari variabel bebas yaitu tingkat pengetahuan tentang asam urat dan juga instrumen pertanyaan dari variabel terikat yaitu kepatuhan diet rendah purin maka dilakukan uji coba instrumen penelitian kepada 20 orang responden penderita asam urat di wilayah kerja Puskesmas Bagendang, Kecamatan Mentaya Hilir Utara, Kota Waringin Timur pada bulan Juli 2017. Hal ini sesuai pendapat Notoatmodjo (2010), bahwa subjek yang digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas sebaiknya minimal 20 responden. Data yang terkumpul diolah dengan menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan

oleh *Pearson* yang dikenal dengan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan :

r_{XY} = koefisien korelasi antara skor item dengan total item
 X = Skor pertanyaan
 Y = Skor total
 N = jumlah responden.(Arikunto, 2010).

Kriteria pengukuran dinyatakan valid jika r hitung $>$ r tabel pada taraf signifikansi 95 %. Perhitungan uji validitas instrumen menggunakan bantuan *Program SPSS for Windows versi 20.00* dapat dijelelaskan sebagai berikut :

a. Pengetahuan tentang asam urat

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa nilai validitas untuk variabel pengetahuan tentang asam urat nilai validitas terendah sebesar 0,473 dengan nilai ρ -value sebesar 0,000 dan nilai validitas tertinggi sebesar 0,908 dengan nilai ρ -value sebesar 0,000. Oleh karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,444) pada $N = 20$, dengan nilai ρ -value 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa instrumen pengetahuan yang disebarkan tergolong valid, sehingga diketahui yang valid sebanyak 16 item (item nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, dan 18) dan instrumen yang tidak valid ada 2 item yaitu item nomor 10 dan 17, untuk instrumen yang valid digunakan dalam penelitian ini (Hasil terlampir).

b. Kepatuhan diet rendah purin

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa nilai validitas untuk variabel kepatuhan diet rendah purin nilai validitas terendah sebesar 0,473 dengan nilai ρ -value sebesar 0,000 dan nilai validitas tertinggi sebesar 0,908 dengan nilai ρ -value sebesar 0,000. Oleh karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,444) pada $N = 20$, dengan nilai ρ -value 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa instrumen pengetahuan yang disebarkan tergolong valid, sehingga diketahui yang valid sebanyak 18 item (item nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 19, 20, 21 dan 22) dan instrumen yang tidak valid ada 4 item yaitu item nomor 4, 11, 17 dan 18, untuk instrumen yang valid digunakan dalam penelitian ini (Hasil terlampir).

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana alat ukur relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih (Arikunto, 2010). Untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini digunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut :

$$RI = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right\}$$

Keterangan :

k = banyaknya item
 Si^2 = Jumlah varian item
 St^2 = Varian total

Pengukuran dinyatakan reliabel jika *Alpha Cronbach* hitung $\geq 0,6$ pada taraf signifikansi 95%. Perhitungan uji reliabilitas instrumen ini

dilakukan dengan *Program SPSS for Windows versi 20.00* (Sugiyono, 2010). Hasil uji reliabilitas untuk variabel pengetahuan tentang asam urat diketahui sebesar 0,823, dan untuk variabel kepatuhan diet rendah purin sebesar 0,773. Hal ini berarti semua instrumen yang disebarkan reliabel karena nilai reliabilitasnya lebih besar dari 0,60 (Hasil terlampir).

3. Uji Normalitas

Sebelum data penelitian diujikan, maka dianalisis dengan uji normalitas terlebih dahulu yaitu dengan uji *Kolmogrov-Smirnov*. Hasil pengujian menunjukkan data berdistribusi normal yang ditandai dengan nilai $p \geq 0,05$. Hal ini dapat dilihat pada tabel 3.2. berikut.

Tabel 3.2.
Hasil Uji Normalitas

Variabel Penelitian	Z	<i>p-value</i>	Kesimpulan
Pengetahuan	1,045	0,082	Normal
Kepatuhan	1,719	0,096	Normal

Sumber: Data yang diolah, 2017.

H. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul dalam tahap pengumpulan data, perlu diolah dulu. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui suatu proses dengan tahapan sebagai berikut:

a. *Editing*

Proses *editing* dilakukan untuk meneliti kembali apakah isian lembar kuesioner sudah lengkap atau belum. *Editing* dilakukan di

tempat pengumpulan data, sehingga apabila ada kekurangan dapat segera dilengkapi.

b. *Coding*

Coding merupakan usaha mengklasifikasi jawaban-jawaban/ hasil-hasil yang ada menurut macamnya. Klasifikasi dilakukan dengan jalan menandai masing-masing jawaban dengan kode berupa angka, kemudian dimasukkan dalam lembaran tabel kerja guna mempermudah membacanya. Tahap perhitungan skor diawali dengan memberi kode data untuk kuesioner, yaitu :

- 1) Variabel tingkat pengetahuan pada lansia, dengan penilaian :
 - a) Rendah, kode 1
 - b) Sedang, kode 2
 - c) Tinggi, kode 3
- 2) Variabel kepatuhan diet rendah purin, penilaian: Patuh dengan kode 2, tidak patuh dengan kode 1.

c. *Scoring*

Pemberian nilai pada masing-masing jawaban dari pertanyaan yang diberikan kepada responden sesuai dengan ketentuan penilaian yang telah ditentukan. Skor dalam penelitian ini, untuk variabel tingkat pengetahuan, dengan skor 0 = jawaban salah, skor 1 = jawaban benar. Adapun untuk variabel kepatuhan diet rendah purin diketahui bahwa skor untuk jawaban "Ya" diberi skor 1, dan untuk jawaban "Tidak" diberi skor 0.

d. *Tabulating*

Kegiatan memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam tabel-tabel sesuai kriteria sehingga didapatkan jumlah data sesuai dengan kuesioner.

2. Analisis Data

Analisa data dilakukan untuk menguji hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang diajukan (Sugiyono, 2010). Data yang diperoleh pada saat pengumpulan data tentang tingkat pengetahuan tentang asam urat dengan kepatuhan diet rendah purin, data yang terkumpul kemudian dianalisa secara garis besar analisa data. Analisis univariat menggunakan analisis distribusi frekuensi sedangkan analisis bivariat menggunakan analisis korelasi *rank-spearman* untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uraian di bawah ini :

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Adapun analisis univariat ini menggunakan rumus distribusi frekuensi yaitu dengan rumus:

$$P = f/n \times 100 \%$$

Keterangan

P = Prosentase

f = Frekuensi penilaian tingkat pengetahuan dan kepatuhan diet rendah purin.

n = Jumlah sampel keseluruhan

b. Analisis Bivariat

Analisis analisis bivariat yang digunakan dengan analisis korelasi *rank spearman* (ρ_{xy}) dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 20.00 for windows*, pada tingkat kepercayaan 95%. Menurut Suharsimi (2010), rumus korelasi *Rank Spearman* adalah:

$$\rho_{xy} : 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan :

ρ_{xy} = Koefisien korelasi tata jenjang
 D = *Difference*, adalah beda antara jenjang setiap subjek
 N = Banyaknya subyek

Interpretasi :

- a. H_0 ditolak, nilai $\rho_{hit} > \rho_{tab}$ atau $p < 0,05$, artinya ada hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan diet rendah purin pada lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Samuda Kota Waringin Timur.
- b. H_0 diterima, nilai $\rho_{hit} \leq \rho_{tab}$ atau $p > 0,05$, artinya tidak ada hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan diet rendah purin pada lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Samuda Kota Waringin Timur.

I. Jalannya Penelitian

Jalannya penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini, pertama kali peneliti melakukan pencarian kasus yang dapat di buku-buku, penelitian terdahulu, teori, dari media dan

jurnal-jurnal mengenai hubungan tingkat pengetahuan tentang asam urat dan kepatuhan diet rendah purin di Wilayah Kerja Puskesmas Samuda Kota Waringin Timur.

Setelah mendapatkan gambaran tentang kasus baik dari buku dan jurnal-jurnal, tentang hubungan hubungan tingkat pengetahuan tentang asam urat dan kepatuhan diet rendah purin, maka peneliti baru menentukan judul skripsi yang kemudian diajukan ke dosen.

Langkah selanjutnya setelah mendapatkan persetujuan judul peneliti mulai menyusun proposal penelitian yang kemudian diajukan ke dosen pembimbing I dan pembimbing II. Selesai mendapatkan persetujuan proposal tersebut maka dilaksanakan ujian proposal pada bulan Maret 2017.

Setelah ujian proposal kemudian merevisi kembali kekurangan-kekurangan yang ada serta memenuhi saran-saran saat ujian proposal yang telah dilalui maka peneliti kembali melakukan konsultasi untuk penyempurnaan proposal tersebut.

2. Tahap Pelaksanaan

Sebelum memberikan kuesioner tentang tingkat pengetahuan tentang asam urat dan kepatuhan diet rendah purin maka peneliti mengadakan uji coba instrumen untuk uji validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan di muka yaitu kepada 20 responden penderita asam urat di Wilayah Kerja Puskesmas Bagendang, Kecamatan Mentaya Hilir Utara, Kota Waringin Timur pada bulan 12-18 Juli 2017, dan apabila setelah

diketahui pertanyaan valid dan pertanyaan tidak valid maka pertanyaan tidak valid dibuang dan pertanyaan valid diuji kembali dengan uji reliabilitas. Apabila pernyataan sudah valid dan reliabel maka peneliti dapat memulai penelitian yang dilakukan pada tanggal 26 s/d 29 Juli 2017. Adapun tahapan dalam pelaksanaan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Pada penelitian ini, awalnya peneliti melakukan pendataan dan pengumpulan data dengan cara mendatangi responden dari rumah ke rumah.
- b. Pada awalnya peneliti memperkenalkan diri kepada responden yaitu dengan memberikan informasi bahwa akan ada penelitian dari mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Sahid Surakarta. Peneliti menjelaskan bahwa tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan diet rendah purin pada penderita asam urat di Wilayah Kerja Puskesmas Samuda Kota Waringin Timur.
- c. Selanjutnya peneliti menyampaikan lembar permohonan menjadi responden. Responden diminta kesediaannya untuk menjadi responden dalam penelitian dengan menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.
- d. Setelah surat tersebut ditanda tangani yang artinya benar-benar bersedia tanpa paksaan menjadi responden maka peneliti mulai memberikan kuesioner mengenai tingkat pengetahuan tentang asam urat dan juga kuesioner tentang kepatuhan diet rendah purin untuk

diisikan oleh responden dengan terlebih peneliti menjelaskan tentang beberapa hal yang berkaitan dengan kuesioner tersebut, dan 1 hari berikutnya peneliti dapat mengambilnya dari kuesioner yang telah diisikan oleh responden dengan bantuan sanak saudaranya (keluarganya) dalam hal ini apabila responden tidak bisa membaca (tuna aksara), adapun untuk yang tidak tuna aksara dapat diambil 1 hari oleh peneliti.

- e. Selanjutnya, pada tahap pengambilan data, peneliti dapat memulai untuk menilai mengenai tingkat pengetahuan tentang asam urat dengan kepatuhan diet rendah purin.
- f. Setelah data terkumpul maka mulailah pengolahan data. Pengolahan data melalui proses *editing*, *skore*, *rekapitulasi*, *prosesing* dan *output*. Langkah selanjutnya adalah mulai menganalisis data yang dalam hal ini menggunakan distribusi frekuensi, dan mengelompokkan data-data dari perhitungan distribusi frekuensi sesuai sifat dan ciri data tersebut yang dalam hal ini meliputi data jawaban responden tentang hasil jawaban tentang penilaian mengenai ada tingkat pengetahuan tentang asam urat dengan kepatuhan diet rendah purin untuk dianalisis dengan analisis univariat dan bivariat.

3. Tahap Penyelesaian

Setelah data di kelompokkan dari perhitungan distribusi frekuensi sesuai sifat dan ciri data tersebut yang dalam hal ini meliputi data jawaban responden hasil jawaban tentang hubungan tingkat pengetahuan tentang asam urat dengan kepatuhan diet rendah purin, maka peneliti mulai

melakukan pembahasan dengan mengacu pada beberapa hasil penelitian terdahulu dan membandingkan hasil lapangan dengan teori yang ada.

Setelah dibahas kemudian dikonsultasikan kembali ke dosen pembimbing I dan II guna menyempurnakan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti sampai mendapatkan persetujuan untuk melakukan ujian skripsi.

Setelah ujian skripsi dan merevisi serta mengerjakan semua saran yang bermanfaat untuk menyempurnakan skripsi ini maka peneliti kembali melakukan konsultasi sampai mendapatkan persetujuan final bahwa skripsi benar-benar sudah dianggap layak dan sempurna oleh dosen pembimbing I dan II yaitu dengan mendapatkan tanda tangan persetujuan bahwa skripsi ini benar-benar sudah selesai dan telah mendapatkan pengesahan dari penguji I, II, dan III.

J. Etika Penelitian

Dalam mendapatkan data dilakukan dengan menekankan etika yang mengacu pada *The America For Public Opinion research* yang dikutip dari *Alimul* (2007) yang meliputi :

1. Lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*)

Lembar persetujuan diberikan kepada subyek yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti jika calon responden bersedia untuk diteliti, maka mereka harus mengisi lembar persetujuan tersebut,

namun apabila responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak boleh memaksakan dan tetap menghormati hak-hak responden.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan responden maka peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data (lembar kuesioner) cukup dengan memberikan kode pada masing-masing lembar kuesioner tersebut.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti karena hanya kelompok data tertentu saja yang disajikan atau dilaporkan sebagai hasil riset atau hasil dari penelitian. Hanya kelompok tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.